



Kelebihanku...

Wilsa Indira Paramita



Tara Salvia
Centre of Excellence

Aku merasa tidak percaya diri dengan tinggi badanku. Sejak kelas 4, aku selalu diminta untuk duduk di paling belakang. Karena aku terlalu tinggi, jadi takut yang lain tidak terlihat. Aku juga kadang sering diledek, bahwa aku tingginya seperti tiang listrik. Itu membuatku semakin merasa tidak percaya diri.

Terkadang aku dimanfaatkan oleh teman, seperti mengambil sesuatu yang ada di tempat yang tinggi. Tapi aku menyadari itu semua, jadi aku mencoba untuk menjauhi dia dan ya aku berhasil. Saat itu aku mulai merasa bahwa aku itu berguna, namun lagi dan lagi ada saja temanku yang mencoba membuatku merasa tidak percaya diri.



Saat kelas 5, aku mulai berteman dengan kakak kelas. Mereka sangatlah baik kepadaku. Setiap aku bercerita tentang rasa tidak percaya diriku, mereka selalu saja menyemangatiku agar terus berusaha.

Sejak saat itu ketidak percayaanku mulai berkurang. Mereka mengatakan bahwa, "Kamuu itu cantiikk banget, tinggi lagi, idaman banget!" ASTAGA, MEREKA BAIK BANGET!



Setelah itu aku jadi sering berkomunikasi dengan kakak kelas tersebut. Tapi, lagi dan lagi teman yang suka meledekku merasa iri denganku karena aku sangat dekat dengan mereka.

Suatu hari, temanku itu mencoba untuk merebut kakak kelasku dan membicarakan tentangku (aku tahu karena kakak kelasnya memberi tahuku). Aku sangat kesal dengan dia, untuk apa ia berbuat seperti itu?

Untungnya kakak kelasku tahu bahwa dia itu jahat denganku. Kakak kelasku memberi solusi, "Jika kamu melihat ia ingin merebutku, abaikan saja. Nantinya dia juga akan lelah sendiri." Dan aku menerapkan solusi tersebut, Alhamdulillah ia sudah tidak menggangguku lagi.



Dan yaa! Sekarang aku sudah tidak terlalu memikirkan tentang masalah tinggi badanku. Walau terkadang masih sedikit merasa tidak percaya diri. Terima kasih untuk orang-orang yang sudah menyemangatiku.

Oh ya! Dari tinggi badanku banyak loh hal positifnya! Dari membantu orang mengambil barang yang ada di atas sana, lalu jago saat main bola tangan, karena aku tinggi. Jadi, aku mudah memasukkan bola ke gawang lawan (kata teman-temanku) dan jadi mudah memilih baju karena badanku mirip dengan orang dewasa (kata Mica).

Jadi, jangan dengarkan apa kata orang lain. Jadilah dirimu sendiri dan jangan selalu berpikir negatif, karena akan membuat masalah kita semakin panjang.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.